

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-esteem* dan *trust* terhadap *self-disclosure* pada pengguna Instagram yang memiliki *second account*. Fenomena pengungkapan diri yang lebih tinggi di *second account* memunculkan pertanyaan mengapa pengguna cenderung menahan diri di akun utama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat kausalitas. Subjek penelitian adalah mahasiswa aktif UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang memiliki *second account* Instagram. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, dengan metode samplingnya *purposive sampling*. Didapatkan sebanyak 205 partisipan. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *self-esteem* adalah *Self-Liking – Self-Competence Scale* (LSCS) oleh wheeless (1976). Alat ukur *trust* menggunakan *general trust scale* oleh Yamagishi (1994). Alat ukur *self-disclosure* menggunakan *Revised Self-disclosure Scale* (RSDS) oleh Blau (2011). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-esteem* dan *trust* secara simultan berpengaruh terhadap *self-disclosure* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Secara parsial, *trust* berpengaruh signifikan terhadap *self-disclosure* dengan nilai signifikansi 0,000. sedangkan *self-esteem* tidak berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,449.

Kata Kunci : *self-esteem, trust, self-disclosure, Instagram, second account.*

